



## Sang Juara

oleh: Ina Sholihah W

Suatu sore yang cerah, tiada awan hitam yang menyelimuti nusantara, pergilah Dendy, seorang mahasiswa di salah satu perguruan tinggi di Jogja tersebut menuju ke sebuah taman. Tempat itu tenang dan pemandangannya indah sepanjang mata memandang. Meski terlihat juga satu dua bungkus makanan berserakan tidak beraturan disana. 'Buanglah sampah pada tempatnya', nampaknya efek yang ditimbulkan tidak begitu besar.

Dendy memandang anak-anak yang sedang bermain sepak bola. Hati yang polos tanpa beban masalah tercermin dari wajah berseri mereka. Ternyata taman itu bukan sekedar taman yang berisi orang-orang yang berpacaran. Melainkan sebuah taman tempat orang melakukan berbagai kegiatan untuk mengurangi stress seperti olah raga ataupun hanya melamun memandang anak-anak yang berlarian sambil tertawa bahagia.

Dendy duduk dan melihat sekelilingnya. Rasanya nyaman berada di tengah-tengah orang dari anak-anak hingga lanjut usia yang sedang asyik berolah raga maupun hanya ngobrol sambil tertawa bahagia bersama teman atau keluarga

mereka. Tatapan Dendy berhenti pada satu titik. Titik sosok bayangan hitam. Sosok cowok yang rasanya tidak asing baginya. Dendy segera menghampiri cowok yang duduk di salah satu kursi taman itu. Cowok yang tampaknya dari tadi sibuk dengan kertas dan pensilnya.

"Emm, permisi, boleh saya duduk disini?" tanya Dendy hati-hati dan mencoba memastikan bahwa dia kenal dengan manusia yang berada di depannya itu.

"Oh, ya, silakan," kata cowok itu lalu berpaling dari coretannya memandang Dendy. Kemudian tersenyum lebar ketika tahu siapa yang berada didepannya.

"Ha... Dendy! Ya, Dendy kan?" sambut cowok itu dengan wajah berseri-seri.

"Rais??" balas Dendy sekarang benar-benar yakin cowok di depannya itu adalah teman SMA nya. Tapi dia masih belum yakin,